

# ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENGUKUR KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SAAT PANDEMI COVID-19 PADA PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK

**Khairunnisa Nasution 1)**

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa  
[khairunnisa.nst@gmail.com](mailto:khairunnisa.nst@gmail.com)

**Lukman Hakim Siregar 2)**

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa

**Facrul Rozi 3)**

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dharmawangsa

\*[khairunnisa.nst@gmail.com](mailto:khairunnisa.nst@gmail.com)

---

Received: 12 Maret 2024

Revised: 11 April 2024

Published: 30 April 2024

## Abstract

*This study aims to find out the differences in financial performance of PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk Company before and during the COVID-19 pandemic period 2019–2021, as seen from the ratios of liquidity, profitability, solvency, and activity. This study uses a type of descriptive research with a quantitative approach. The results of this study are seen in several ratios, with the results of the ratio of provability and also liability showing that the performance of Telecom Indonesia Tbk has had a positive impact since the time of the COVID-19 pandemic in 2020 and 2021 compared to the pre-COVID-19 period, which showed smaller corporate liability compared with its assets and equity. In the profitability section, namely ROA (return on assets), ROE (return on equity), and NPM (net profit margin), it can be concluded that the COVID-19 pandemic had a positive impact on the financial performance of PT Telecommunication Indonesia Tbk. Because of the four increasing ratios with the low operating burden on the liquidity side, namely the current ratio and the net working capital to asset ratio, it can be concluded that the actual ratio of PT Telekomunikasi Indonesia Tbk has increased. On the NWCA side, liquidity decreased due to the impact of COVID-19 compared to before the COVID-19 pandemic.*

**Keywords:** *Financial reporting, financial ratio, financial performance, Covid-19*

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan Perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk Sebelum dan saat Pandemi Covid-19 Periode 2019-2021 dilihat dari rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini dilihat dari beberapa rasio Dengan hasil rasio provabilitas dan juga liabilitas, menunjukkan bahwa kinerja Pt Telekomunikasi Indonesia Tbk mengalami dampak positif dari saat pandemi covid 19 pada tahun 2020 dan 2021 dibanding dengan sebelum pandemi Covid 19 yang menunjukkan kewajiban perusahaan lebih kecil dibanding dengan aktiva apun ekuitasnya. Di bagian profitabilitas yaitu ROA (Return On Assets), ROE (Return On Equity), NPM (Net Profit Margin) dapat disimpulkan bahwa Pandemi Covid 19 Berdampak positif pada Kinerja keuangan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. Karena 4 rasio yang naik dengan beban operasional yang merendah dari sisi likuiditas yaitu current ratio dan Net Working Capital to Asset

*Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan Saat Pandemi Covid-19  
Pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk | 1*

## JURNAL MANAJEMEN AKUNTANSI DAN ILMU EKONOMI

dapat disimpulkan bahwa current ratio PT Telekomunikasi Indonesia Tbk mengalami peningkatan . Sedangkan pada sisi NWCA Liquiditas menurun karena dampak covid-19 daripada sebelum pandemi covid-19

**Kata kunci:** Laporan Keuangan, Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan, Covid-19

### PENDAHULUAN

Masyarakat Indonesia ialah mayoritas pengguna internet. Tidak bisa dipungkiri internet kini menjadi kebutuhan essensial bagi masyarakat. Pertumbuhan internet pada masa sekarang khususnya pada masa pandemi membawa dampak signifikan. Dampak pandemi COVID-19 berpengaruh pada semua aspek kehidupan yang membuat masyarakat diharuskan menjalani kehidupan dengan aturan yang baru. Salah satunya bekerja dan belajar dengan via daring. Walaupun pada saat sekarang sudah mulai diperbolehkan untuk melakukan kegiatan normal dengan beberapa aturan, tetap saja internet sudah menjadi suatu kebutuhan essensial masyarakat. Akibat hal ini, masyarakat telah membiasakan hidup dengan data internet. Hal ini membuat provider dan juga operator jaringan seluler menjadi produk yang penting di dalam kehidupan.

Melihat betapa pentingnya penggunaan internet dalam kehidupan sekarang kusus pada saat covid-19, maka perlu sekiranya melakukan riset analisis terhadap laporan keuangan provider Telkom atau sebagai evaluasi kinerja perusahaan dan bisa diterapkan sebagai perbandingan status perusahaan sebelum dan setelah adanya covid 19 apakah benar perusahaan bisa meningkat sedangkan perusahaan dapat melakukan pertimbangan keputusan yang akan dibuat pada tahun mendatang sesuai dengan kinerja perusahaan.

Kuangan merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh setiap perusahaan agar suatu perusahaan dapat memaksimalkan laba yang di dapat. Dalam suatu perusahaan tentunya ada laporan keuangan untuk mengukur kinerja dari perusahaan tersebut. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No. 1 2019:1), "Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas". Laporan ini menampilkan sejarah entitas yang dikuantifikasi dalam nilai moneter. Sedangkan Menurut (Kasmir 2019) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. kemudian, menurut (Prihadi 2020) laporan keuangan adalah hasil dari kegiatan pencatatan seluruh transaksi keuangan di perusahaan. Menurut Murhadi (2019) laporan keuangan merupakan bahasa bisnis. Di dalam laporan keuangan berisi informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan kepada pihak pengguna. Dengan memahami laporan keuangan suatu perusahaan, maka berbagai pihak yang berkepentingan dapat melihat kondisi kesehatan keuangan suatu perusahaan. Dan kemudian menurut Raymond Budiman (2020: 3) laporan keuangan merupakan suatu dokumen yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan dalam periode tertentu. Laporan keuangan ialah sebuah cara terakhir dari proses akuntansi yang

memiliki peran utama dari penilaian dan pengukuran hasil kinerja suatu perusahaan. Laporan keuangan ini bertujuan dalam memberikan penjelasan bagaimana kinerja maupun kondisi keuangan dan aliran kas perusahaan yang bermanfaat dalam menggunakan laporan serta melihat stewardship (pertanggungjawaban) manajemen untuk pengguna sumber daya yang dipercaya pada pengguna laporan keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan atura-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Hutabarat 2012). Kinerja perusahaan keuangan bisa terlihat sesuai bagaimanna laporan keuangan pada perusahaan. Umumnya terdapat 5 jenis laporan keuangan yang bisa tersusun, yakni laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas, laporan perubahan modal, laporan catatan atas laporan keuangan. Informasi keuangan memiliki kegunaan yang sangat besar bagi para calon investor, analisis pajak , pemegang saham dan lain sebagainya. Untuk mengakses laporan keuangan terkhususnya laporan keuangan yang dimiliki perusahaan Go Public dapat melalui BEI (Bursa Efek Indonesia ).

Kinerja laporan keuangan bisa dianggap dengan analisa pada laporan keuangan melalui rasio keuangan. Analisis pada rasio keuangan yang diterapkan ialah rasio leverage (Debt to Total Asset Ratio, Debt to Total Equity Ratio), rasio likuiditas (Current Ratio, Net Working Capital to Total Asset), dan rasio profitabilitas (ROE, Beban Operasional pada Pendapatan Operasional, Net Profit Margin) .

Pada penelitian ini penulis mengadakan penelitian di PT. Telekomunikasi Indonesia yang adalah perusahaan provider dan juga operator jaringan terbesar di indonesia. Di mana provider ini menjadi salah satu provider dengan pemasaran terbesar di Indonesia. Peneliti memfokuskan pembahasan pada laporan keuangan mengenai kedudukan keuangan dan laporan laba rugi tahun 2019 sebelum pandemi covid-19 dan pada tahun 2020 , juga tahun 2021 saat pandemi covid-19. Melalui fokus pembahasan dalam laporan keuangan ini diharap bisa menjelaskan perusahaan yang sesuai dan bisa memberikan manfaat untuk pihak yang menilai keadaan keuangan perusahaan dan hasil operasionalnya yang sudah diterapkan dalam waktu 3 tahun.

Hal ini yang mendasari penulis mencoba menganalisa pada laporan keuangan PT Telekomunikasi Tbk sehingga dapat diketahui sejauh mana PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk menerapkan analisa pada laporan keuangan perusahaan. Analisis laporan merupakan hal yang penting untuk menyelesaikan permasalahan dan sebagai jawaban permasalahan yang ada pada perusahaan.

Kinerja keuangan pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk bisa dilihat sesuai dengan analisis keuangan, misalnya melalui pendekatan berbagai rasio keuangan. Masing-masing hasil dari rasio keuangan yang terukur dijelaskan sehingga bisa diartikan untuk mengambil keputusan. Rasio keuangan ini menjadi alat bantu yang bisa diterapkan sebagai penilaian keadaan dan hasil kerja keuangan perusahaan.

## **JURNAL MANAJEMEN AKUNTANSI DAN ILMU EKONOMI**

Analisis rasio keuangan ialah sebuah aktivitas yang bisa memberikan deteksi pada kesehatan sebuah perusahaan, apakah memiliki permasalahan yang sedang dirasakan perusahaan. Dengan adanya analisis rasio keuangan, perusahaan bisa melihat tingkatan kesehatan keuangan perusahaan, masalah yang dialami dan penyebab yang ada. Berbagai analisa rasio keuangan yang bisa diterapkan perusahaan sebagai penilaian kinerja keuangan ialah rasio likuiditas, Profitabilitas, solvabilitas serta aktivitas.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder, data sekunder. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data laporan keuangan PT.Telkom Indonesia Tbk periode 2019-2021 yang diperoleh dari webside BEI. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan telekomunikasi yaitu PT.Telkomunikasi Indonesia yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2019-2021. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT.Telekomunikasi Indonesia Tbk. Periode 2019-2021 yang meliputi laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Data informasi di peroleh dari situs resmi Bursa Edek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) ,web-web resmi perusahaan sampel, dan dengan cara mempelajari literatur yang berkaitan dengan masalah penelitian

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Analisis Data**

Obyek yang dilihat pada penelitian ini ialah kinerja keuangan dengan periode yang sudah ditentukan sebelumnya sehingga data yang utama adalah laporan keuangan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk pada tahun 2019-2021 ( sebelum serta pada saat covid 19) dengan mempergunakan teori dasar rasio keuangan, rasio yang akan dipergunakan meliputi rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas serta aktivitas. Subjek penelitian ini dilaksanakan pada PT.Telekomunikasi Indonesia Tbk dengan mempergunakan data yang dibutuhkan lewat laporan keuangan perusahaan dimana laporan yang dibutuhkan antara ialah laporan laba rugi serta posisi (Neraca). Laporan keuangan yang digunakan peneliti berasal dari data Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### **Penyajian Data dan Pembahasan**

##### **1. Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas yaitu suatu rasio yang dipergunakan untuk mengukur sejauh perusahaan dapat memenuhi wajib lancar dengan aktiva lancar. Rasio ini menggambarkan kualitas perusahaan untuk membayarkan keharusan yang harus segera dipenuhi.

### a. Rasio Lancar (Current Ration)

Rasio lancar dipergunakan untuk mengukur kemampuan aktiva lancar perusahaan untuk memenuhi kewajiban. Makin tinggi rasio lancar, maka hal ini menggambarkan semakin baiknya kemampuan perusahaan dalam membayarkan kewajiban lancar.

Dibawah ini rumus yang dipergunakan untuk mengukur current Ratio PT Telekomunikasi Indonesia

$$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} \quad \text{atau} \quad CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Berikut rekapitulasi hasil hitungan rasio lancar PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Tahun 2019-2021 yakni:

**Tabel 1 Rasio Lancar PT Telekomunikasi Indonesia**

No	Keterangan	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
1	Aset Lancar	41.722.000	46.503.000	61.277.000
2	Liabilitas Lancar	58.369.000	69.093.000	69.131.000
3	Rasio Lancar	71.48%	67.30%	88.64%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa rasio lancar PT Telekomunikasi Indoensia mengalami peningkatan yang cukup tinggi ditahun terakhir namun terjadi penurunan di tahun 2020. Pada tahun 2019 rasio lancar PT Telekomunikasi Indoensia Tbk sebesar 71%. Tahun 2019 terjadi penurunan menjadi 67,30% namun pada tahun 2020 terjadi peningkatan menjadi 88,64%.

### b. Rasio Kas (Cash Ratio)

**Tabel 2 Rasio Kas (Cash Ratio) PT Telekomunikasi Indonesia**

No	Keterangan	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
1	Aktiva + Aktiva Setara Kas	18.242.000	20.589.000	38.311.000
2	Liabilitas Lancar	58.369.000	69.093.000	69.131.000
3	Rasio Lancar	31.25%	29.80%	55.42%

Memiliki fungsi sebagai evaluasi kekuatan PT Telkom untuk membayar kewajiban jangka pendek bila diperhatikan pada tabel di atas, kas easio PT Telkom setiap tahunnya meningkat, tingkat rasio lancar yang terendah berada ditahun 2019 yaitu sebesar 31,25% sedangkan asset lancara tertinggi yaitu ditahun 2021 senilai 55,42%

## 2. Rasio Profitabilitas

### a. Margin Laba Bersih (Net Profit Margin)

**Tabel 3 Margin Laba Bersih (Net Profit Margin) PT Telekomunikasi Indonesia**

No	Keterangan	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
1	Laba Tahun Berjalan	27.592.000	29.563.000	33.948.000
2	Pendapatan	135.567.000	136.462.000	143.210.000
3	Margin Keuntungan Bersih	20.35%	21.67%	23.70%

## JURNAL MANAJEMEN AKUNTANSI DAN ILMU EKONOMI

Berfungsi sebagai evaluasi menunjukkan potensi keuntungan dari perusahaan PT Telkom. Jika kita perhatikan pada tabel di atas, rasio lancar PT Telkom setiap tahunnya meningkat, tingkat margin keuntungan bersih terendah ditahun 2019 yaitu sebesar 20,35% sedangkan laba tertinggi yaitu ditahun 2021 senilai 23,70%

### b. Tingkat Pengembalian Aset (Return on Assets)

**Tabel 4 Tingkat Pengembalian Aset PT Telekomunikasi Indonesia**

No	Keterangan	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
1	Laba Tahun Berjalan	27.592.000	29.563.000	33.948.000
2	Total Aset	121.208.000	246.943.000	277.184.000
3	Pengembalian Aset	12.47%	12.00%	12.25%

Berfungsi sebagai pengukur seberapa intensif aset perusahaan. Dengan makin rendah pengembalian aset, makin intensif aset perusahaan. Jika kita perhatikan pada tabel 5 tingkat pengembalian aset PT Telkom setiap tahunnya menurun, tingkat Pengembalian aset yang tertinggi ditahun 2019 yaitu sebesar 12,47% sedangkan asset lancara terendah yaitu ditahun 2020 senilai 12,00%

### c. Tingkat Pengembalian equitas (Return on Equity)

**Tabel 5 Tingkat Pengembalian equitas PT Telekomunikasi Indonesia**

No	Keterangan	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
1	Laba Tahun Berjalan	27.592.000	29.563.000	33.948.000
2	Total Ekuitas	117.250.000	120.889.000	145.399.000
3	Pengembalian Ekuitas	23.53%	24.45%	23.35%

Berfungsi sebagai evaluasi mengukur kemampuan PT Telkom dalam mendapatkan laba dengan modal ekuitas yang telah di investasikan pemilik saham. Jika kita perhatikan pada tabel 6 Pengembalian ekuitas PT Telkom mengalami naik turun, tingkat pengembalian ekuitas terendah ditahun 2021 yaitu sebesar 23,35% sedangkan pengembalian ekuitas tertinggi yaitu ditahun 2020 senilai 23,35%

## 3. Rasio Solvabilitas

**Tabel 4.2.6 Debt to Equity Ratio PT Telekomunikasi Indonesia**

No	Keterangan	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
1	Total Liabilitas	103.958.000	126.054.000	131.785.000
2	Total Ekuitas	117.250.000	120.889.000	145.399.000
3	Uang terhadap Ekuitas	88.67%	104.27%	90.64%

Rasio liabilitas terhadap aset menggambarkan kemampuan untuk membayarkan kewajiban jangka panjang atas asset PT Telkom. Apabila kita uang terhadap ekuitas terjadi fluktuasi tiap tahun. Kemampuan perusahaan membayarkan hutang atas asset paling rendah di tahun 2019 yakni sejumlah 88.67%. serta yang paling tinggi di tahun 2020 yakni 104,27%. Ditahun 2021 menurun 13,63% menjadi 90,64%

**b. (Debt to Asset Ratio) DAR****Tabel 7 Debt to Asset Ratio PT Telekomunikasi Indonesia**

No	Keterangan	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
1	Total Liabilitas	103.958.000	126.054.000	131.785.000
2	Total Aset	221.208.000	246.943.000	277.184.000
3	Uang terhadap Aset	47.00%	51.04%	47.54%

Rasio liabilitas atas aset menunjukkan kemampuan melunasi dengan berjangka panjang atas assets PT Telkom Kemampuan perusahaan membayarkan hutang atas aset paling rendah di tahun 2019 yakni sejumlah 47,00%. Serta yang paling tinggi di tahun 2020 yaitu 51,047%. Ditahun 2021 menurun menjadi 47,54%

**4. Rasio Aktivitas****a. TATO****Tabel 8 Perputaran Total Aset PT Telekomunikasi Indonesia**

No	Keterangan	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
1	Pendapatan	135.567.000	136.462.000	143.210.000
2	Total Aset	221.208.000	246.943.000	277.184.000
3	Perputaran Total Aset	61.28%	55.26%	51.67%

Pada tahun 2019 total assets turn over ratio perusahaan sejumlah 61,28 %, kemudian tahun 2020 TOTA ratio perusahaan sejumlah 55,26% yang artinya menurun sejumlah 6,02%. TOTA perusahaan lalu menurun 2021 menjadi 51,67%.

**KESIMPULAN**

Dari hasil perbandingan laporan keuangan, PT Telekomunikasi Indonesia , Dari hasil rasio likuiditas, PT. Telekomunikasi indonesia menurun dan juga kenaikan pengembalian hutang lancar dalam waktu 3 tahun terakhir kenaikan sebab jumlah hutang lancar setiap tahunnya mengalami pertambahan Dari hasil rasio Profitabilitas, hasil pengembalian ROA ditahun 2019-2021 sangat baik sebab kontribusi otal asset atas laba bersih meningkat kinerja manajemen dalam mendapat laba di PT Telkom walaupun di tahun 2020 mengalami penurunan. Dari hasil rasio solvabilitas, rasio utang atas asset serta equity mempunyai keadaan yang baik, faktor total asset serta equity tiap tahun bertambah serta bisa digunakan untuk jaminan utang. Maka kesimpulannya ialah PT Telkom mempergunakan struktur pembiayaan yang lebih seiring mempergunakan asset serta equity dari pada pinjaman. Meskipun kemampuan perusahaan membayarkan hutang jangka panjang terjadi fluktuasi tiap tahun. Dari hasil rasio aktivitas analisis Total Asset Turnover di tahun 2019-2021 kurang baik karena perputaran total aset yang menurun setiap tahun. Hal ini dapat dipengaruhi karena pada masa pandemi promosi yang biasa dilakukan mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya efektivitas manajemen dalam menggunakan aset dalam kurun waktu 3 tahun terakhir. Dari hasil rasio Profitabilitas, hasil pengembalian ROE tahun 2019-

## **JURNAL MANAJEMEN AKUNTANSI DAN ILMU EKONOMI**

2021 sangat baik karena kontribusi total laba bersih terhadap pendapatan mengalami peningkatan kinerja manajem dalam menghasilkan laba bagi perusahaan pada tahun terakhir (2021)

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Budiman, Raymond. (2020). *Rahasia Analisis Fundamental Saham: Analisis Perusahaan*. Jakarta: Alex Media Komputindo
- Hutabarat. (2012). Pengaruh Pengalaman, Time Budget Pressure dan Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah ESAI Vol.6 No.1*. Januari 2012. ISSN No. 1978-6034
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Murhadi, Werner R. (2019). *Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Salemba Empat.
- Pernyataan Standar Akuntansi. Keuangan (PSAK) No. 1: Penyajian Laporan Keuangan. Jakarta: Ikatan Akuntan. Indonesia. Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2022).